

ABSTRAK

Hayatus Syifa : 210104030161. *Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan*. Pembimbing (I) Hj.Raden Yani Gusriani S.E, M.M dan Pembimbing (II) Hj. Jumi Herlita, M.Sc. Pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata kunci: Manajemen zakat, Pendistribusian Zakat, Program Beasiswa, BAZNAS, Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pendistribusian dana zakat pada program beasiswa di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan selama periode 2022–2024. Sebagai salah satu program di bidang pendidikan, beasiswa tersebut berperan dalam membantu penerima manfaat (mustahik) memperoleh kesempatan pendidikan yang lebih baik serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Informasi penelitian diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi yang relevan. Proses analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penyusunan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Hasil kajian menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat pada program beasiswa telah dikelola secara cukup optimal. Penerapan fungsi manajemen, mulai dari tahap perencanaan hingga pengawasan, menjadi faktor yang mendukung terlaksananya program tersebut dengan baik.

Hasil kajian mengindikasikan bahwa manajemen pendistribusian dana zakat pada program beasiswa di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah menerapkan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC). Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program dan penetapan kriteria penerima beasiswa. Pengorganisasian dilaksanakan dengan pembagian tugas yang jelas serta kerja sama dengan UPZ dan lembaga pendidikan. Pelaksanaan program meliputi sosialisasi, seleksi, verifikasi, penyaluran dana, dan pembinaan penerima beasiswa. Pengawasan dilakukan melalui monitoring, evaluasi, pelaporan, dan audit untuk memastikan pendistribusian dana zakat berjalan secara transparan, akuntabel, dan tepat sasaran. Faktor pendukung program meliputi perencanaan yang matang, koordinasi yang baik, pembagian tugas yang jelas, kerja sama dengan berbagai pihak, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, luasnya wilayah pengawasan, fluktuasi penghimpunan dana zakat, dan belum optimalnya pemantauan perkembangan akademik penerima beasiswa. Secara keseluruhan, manajemen pendistribusian dana zakat pada program beasiswa di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah berjalan dengan baik dan mendukung peningkatan akses pendidikan bagi mustahik.